

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks *Wall Street* lanjutkan penguatan di Rabu (23/4). *Nasdaq* (+2.50%) memimpin penguatan indeks *Wall Street* lainnya (23/4). Penguatan ini didorong oleh potensi meredanya tensi hubungan antara AS dengan Tiongkok pasca aksi saling balas tarif. Pemerintah AS terus mengupayakan negosiasi dengan Tiongkok dalam beberapa hari terakhir ini. Trump juga mengklarifikasi bahwa tidak ada rencana pemecatan terhadap Kepala the Fed, Jerome Powell (23/4). Dari data ekonomi, indeks manufaktur AS bertahan di area ekspansif (50.7) di April 2025, bahkan naik dari 50.2 di Maret 2025.

Penguatan signifikan juga dicatatkan oleh indeks-indeks di Eropa (23/4). Pengautan ini juga didorong oleh harapan *full-blown trade wars* antara AS dan Tiongkok dapat dihindari. Dari data ekonomi, *Euro Area Manufacturing PMI* naik ke 48.7 di April 2025 dari 48.6 di Maret 2025 dan jauh lebih baik dari perkiraan di 47.4 untuk April 2025.

Seiring dengan perkembangan positif isu *trade wars* dan aktivitas manufaktur di AS, *10-year Bond Yield* akhirnya turun dari 4.4% ke 4.385% (-0.07%) di Rabu (23/4). Prospek negosiasi AS-Tiongkok tersebut juga menekan harga emas sebesar 3% ke US\$3,281/troy oz di Rabu (23/4).

Global Indices as of 23-04-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,501.19	14.94	1.01%
STI	3,832.32	36.91	0.97%
SSEC	3,296.36	-3.40	-0.10%
HSI	22,072.62	510.30	2.37%
Nikkei	34,868.63	648.03	1.89%
CAC 40	7,638.97	49.01	0.65%
DAX	17,033.24	129.18	0.76%
FTSE	7,681.01	68.15	0.90%
DJIA	38,521.36	141.24	0.37%
S&P 500	4,954.23	11.42	0.23%
Nasdaq	15,609.00	11.32	0.07%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	62.24	-1.43	-2.25%
Oil Brent	66.09	-1.35	-2.00%
Nat. Gas	3.00	-0.01	-0.31%
Gold	3,311.00	-25.48	-0.76%
Silver	33.62	1.11	3.41%
Coal	93.90	-1.15	-1.21%
Tin	31,128.00	485.00	1.58%
Nickel	15,595.00	-195.00	-1.24%
CPO KLCE	4,035.00	68.00	1.71%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,844.10	-18.90	-0.11%
EUR/USD	1.13	0.00	0.01%
USD/JPY	143.10	-0.36	-0.25%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	28 May 25
G-20	22-23 Nov 25
G-7	15-17 Jun 25
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 23-04-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Mar)	9.16%	-	10.30%
Indonesia Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Apr)	5.00%	-	5.00%
Indonesia Lending Facility Rate (Apr)	6.50%	-	6.50%
Germany HCOB Manufacturing PMI Flash (Apr)	48.00	47.60	48.30
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (Apr)	48.70	47.50	48.60
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Apr)	44.00	44.00	44.90
U.S S&P Global Manufacturing PMI Flash (Apr)	50.70	49.40	50.20

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 24-04-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Ifo Business Climate (Apr)	24-Apr-25	85.20	86.70
Germany Ifo Current Conditions (Apr)	24-Apr-25	85.40	86.70
Germany Ifo Expectations (Apr)	24-Apr-25	85.00	87.70
U.S Durable Goods Orders MoM (Mar)	24-Apr-25	2.00%	0.90%
U.S Chicago Fed National Activity Index (Mar)	24-Apr-25	-	0.18
U.S Durable Goods Orders Ex Transp MoM (Mar)	24-Apr-25	0.20%	0.70%
U.S Existing Home Sales (Mar)	24-Apr-25	4.13 Mn	4.26 Mn
U.S Existing Home Sales MoM (Mar)	24-Apr-25	-3.00%	4.20%

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dipublikasikan pada TradingView.com, Apr 23, 2025 16:45 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX Oh 589,3270 H6.642,9150 L6.588,2570 C6.634,3770 +96,1110 (+1,47%)
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.
 SMA (5, close) 6.491,3866
 SMA (20, close) 6.338,7087
 SMA (200, close) 7.163,8203



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6650] [Support : 6600]

IHSG lanjutkan penguatan di Rabu (23/4), ditopang oleh penguatan saham-saham perbankan (23/4). Pemicu pertama adalah indikasi re-investasi dari dividen tunai BBRI dan BMRI yang diterima pada 23 April 2025. Pemicu kedua adalah ekspektasi kinerja keuangan 1Q25 yang masih solid dari bank berkapitalisasi besar. BBKA jadi yang pertama merilis kinerja 1Q25 dengan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 9.8% ke Rp14.1 triliun. Kinerja ini sejalan dengan pertumbuhan *Loan* sebesar 12.6% yoy dengan tetap mempertahankan kualitas aset (NPL : 2%).

BBRI dan BMRI juga dijadwalkan merilis kinerja keuangan 1Q25 pada pekan ini. Berkaca pada kinerja BBKA, kinerja bank-bank berkapitalisasi besar diyakini masih relatif solid di 1Q25 meski dibayangi oleh kecenderungan peningkatan NPL dampak dari pelemahan nilai tukar Rupiah.

Saham-saham bank diperkirakan kembali menjadi *movers* IHSG pada hari ini (24/4), meski penguatannya mungkin lebih terbatas dibanding penguatan Rabu (23/4). Dengan demikian, IHSG diperkirakan berpotensi uji level 6650-6680 di Kamis (24/4). Saham-saham yang dapat diperhatikan meliputi BBKA, BBNI, AMRT, ACES dan CPIN.

POINTS OF INTEREST

- *Nasdaq* (+2.50%) memimpin penguatan indeks *Wall Street* lainnya (23/4).
- Pemerintah AS terus mengupayakan negosiasi dengan Tiongkok dalam beberapa hari terakhir ini.
- Presiden AS, Donald Trump mengklarifikasi bahwa tidak ada rencana pemecatan terhadap Kepala the Fed, Jerome Powell (23/4).
- *U.S. 10-year Bond Yield* akhirnya turun dari 4.4% ke 4.385% (-0.07%) di Rabu (23/4).
- Prospek negosiasi AS-Tiongkok juga menekan harga emas sebesar 3% ke US\$3,281/*troy oz* di Rabu (23/4).
- BBKA membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 9.8% ke Rp14.1 triliun di 1Q25.
- BBRI dan BMRI juga dijadwalkan merilis kinerja keuangan 1Q25 pada pekan ini.
- Kinerja bank-bank berkapitalisasi besar diyakini masih relatif solid di 1Q25 meski dibayangi oleh kecenderungan peningkatan NPL dampak dari pelemahan nilai tukar Rupiah.
- Saham-saham bank diperkirakan kembali menjadi *movers* IHSG pada hari ini (24/4).
- *Top picks* (24/4) : BBKA, BBNI, AMRT, ACES dan CPIN.

JCI Statistics as of 23-04-2025

6634.377 +1.47%
 +96.111
 Value

%Weekly	3.66%
%Monthly	7.68%
%YTD	-6.29%

T. Vol (Shares)	20.91 B
T. Val (Rp)	16.63 T
F. Net (Rp)	-247.31 B
2025 F. Net (Rp)	-50.36 T
Market Cap. (Rp)	11,512 T

2025 Lo/Hi	5,967.99 / 7,257.13
Resistance	6700
Pivot Point	6650
Support	6600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 23-04-2025

210.093 +0.68%
 +1.421

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Mar'25	3.16%
Import Growth (YoY) - Mar'25	5.34%
BI Rate - Apr'25	5.75%
Inflation Rate - Mar'25 (MoM)	1.65%
Inflation Rate - Mar'25 (YoY)	1.03%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	19-May-25
Inflation	02-May-25
Interest Rate	21-May-25
Foreign Reserved	05-May-25
Trade Balance	19-May-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BNLI PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk (BNLI) membukukan laba bersih kuartal I tahun 2025 sebesar Rp788.97 miliar, atau menurun 2.27% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan yang disampaikan, pendapatan bunga dan syariah bersih meningkat tipis menjadi Rp2.43 triliun dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp2.39 triliun. Selain itu, jumlah pendapatan operasional juga mengalami kenaikan tipis menjadi Rp3.01 triliun dari Rp2.86 triliun. Beban operasional meningkat menjadi Rp1.99 triliun dari Rp1.82 triliun, sehingga laba sebelum pajak penghasilan turun menjadi Rp1.02 triliun.

BBRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk membayarkan dividen tunai kepada rekening investor pada Rabu, 23 April 2025. Dalam aksi korporasi ini, BRI membagikan dividen final sebesar Rp31.40 triliun atau senilai Rp208.40 per saham. Pembayaran dividen ini merupakan bagian dari komitmen BRI dalam memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan, disepakati bahwa total dividen tunai yang dibagikan untuk tahun 2024 sebesar Rp51.73 triliun atau Rp343.40 per saham. Angka tersebut sudah mencakup dividen interim sebesar Rp135 per saham yang telah dibayarkan pada 15 Januari 2025. Dengan demikian, sisa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp31.40 triliun atau Rp208.40 per lembar saham.

BUMI PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) tengah menyiapkan langkah kuasi reorganisasi untuk menghapus defisit senilai USD2.28 miliar. Langkah ini dilakukan dengan mengeliminasi akumulasi rugi menggunakan saldo agio saham. Jika berhasil, BUMI berpotensi membagikan dividen sesuai ketentuan yang berlaku. Perbaikan struktur ekuitas ini diyakini dapat meningkatkan minat investor, memperkuat posisi keuangan, serta mempermudah akses pendanaan untuk ekspansi bisnis. Rencana ini telah sesuai dengan Peraturan IX.L.1, mengingat defisit BUMI per 31 Desember 2024 setara 78% dari modal disetor. Perseroan mencatat kenaikan laba bruto di tahun 2024 sebesar 23% menjadi USD169 juta dari USD137 juta. BUMI optimistis terhadap prospek jangka menengah industri batu bara dengan permintaan global yang diperkirakan tetap tinggi hingga 5-10 tahun mendatang.

BANK PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) mencetak laba bersih pada kuartal 1 tahun 2025 sebesar Rp33.46 miliar pada kuartal I-2025, melonjak 175.71% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencatatkan rugi Rp44.19 miliar. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib tumbuh 80.63% menjadi Rp194.71 miliar. Hal ini meliputi pendapatan dari jual beli, bagi hasil, dan ujarah naik 115% menjadi Rp148.68 miliar. Sementara itu, pendapatan usaha lainnya mencapai Rp46.02 miliar, naik dari Rp38.63 miliar. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer naik menjadi Rp99.05 miliar, sedangkan hak bagi hasil milik bank meningkat menjadi Rp95.65 miliar. Pendapatan jasa perbankan tercatat Rp79.07 miliar, naik signifikan dari Rp25.45 miliar. Keuntungan dari penjualan surat berharga mencapai Rp11.56 miliar. Total pendapatan usaha lainnya mencapai Rp90.67 miliar. Total beban operasional meningkat menjadi Rp149.02 miliar, didorong oleh kenaikan beban administrasi dan penyusutan.

HRTA PT Hartadinata Abadi Tbk

Direktur *Investor Relations* PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menyampaikan bahwa kenaikan harga emas menjadi salah satu faktor utama pendongkrak kinerja perseroan di tahun 2025. Dengan momentum tersebut, perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50% hingga 60% serta peningkatan laba bersih sebesar 30% hingga 40% hingga akhir tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, HRTA berfokus pada peningkatan kapasitas produksi dan memastikan ketersediaan bahan baku guna memenuhi tingginya permintaan terhadap emas batangan. Selain itu, perusahaan juga menargetkan pertumbuhan volume produksi sebesar 30% secara tahunan.

CA Reminder

Warrant Issue			Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
WINR-W			Rp250	25-Oct-22	24-Apr-25	24-Apr-25
Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
KLIN			Rp169	17-Apr-25	16-May-25	28-May-25
PADI			Rp13	16-Apr-25	15-May-25	20-May-25
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
LPCK-R	100	111	15-Apr-25	22-Apr-25	28-Apr-25	Rp500
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BDMN			Rp114	9-Apr-25	10-Apr-25	24-Apr-25
BNGA			Rp156	23-Apr-25	24-Apr-25	14-May-25
CNMA			Rp4	10-Apr-25	11-Apr-25	24-Apr-25
EXCL			Rp86	11-Apr-25	14-Apr-25	24-Apr-25
IFSH			Rp13	11-Apr-25	14-Apr-25	24-Apr-25
IMJS			Rp0	23-Apr-25	24-Apr-25	16-May-25
RUPST						Date
ASRM						24-Apr-25
BJTM						24-Apr-25
ELPI						24-Apr-25
GOOD						24-Apr-25
IKPM						24-Apr-25
MCOR						24-Apr-25
NICL						24-Apr-25
TLDN						24-Apr-25
URBN						24-Apr-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.